

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan sektor andalan Kabupaten Manggarai Barat untuk memperoleh Pendapatan Asli daerah (PAD). Kabupaten manggarai Barat menyimpan potensi pariwisata yang tinggi apabila dibandingkan dengan kabupaten – kabupaten lainnya di provinsi Nusa Tenggara Timur. Atraksi – atraksi wisata alam dan budaya menyebar di seluruh Kabupaten Manggarai Barat

Salah satu potensi wisata alam andalan Kabupaten Manggarai Barat adalah Taman Nasional Komodo (TNK) yang merupakan habitat asli binatang komodo (*Varanus komodoensis*). “Naga komodo merupakan kadal terbesar di dunia”(Barnard, 2011 hl; 97-123). Wisatawan mulai mengunjungi pulau – pulau taman Nasional Komodo sejak ditemukannya naga komodo yang merupakan atraksi utama dari wilayah ini (Hitchcock,1993 dalam Walpole dan Goodwin, 2001; hl.160-166). “Naga komodo khususya menarik jumlah kunjungan yang besar terutama wisatawan dari negara – negara barat ke sebuah wilayah terpencil di Indonesia” (Walpole dan Leader – Williams, 2002; hl.543-547). Naga komodo merupakan aset terpenting dari Taman Nasional Komodo dan menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia.Selain daya tarik utama naga komodo.

Taman Nasional Komodo (TNK) juga menyimpan berbagai potensi wisata seperti keanekaragaman hayati, antara lain : monyet ekor panjang, burung – burung, kuda liar, burung wallet, ikan pari, lumba- lumba, ikan paus dan sebagainya. Taman Nasional komodo juga memiliki potensi wisata bahari seperti pantai merah (*Pink beach*), terumbu karang, berbagai jenis ikan, dan sebagainya.

Banyak wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik mengunjungi Taman Nasional Komodo untuk melakukan aktifitas memancing, kano atau bersampan, *diving* dan *snorkeling*. Sedangkan di daratan, potensi wisata alam yang bisa dilakukan adalah pengamatan satwa, *hiking*, berkemah, dan sebagainya (Renstra BTNK 2010 - 2014).

Potensi wisata yang dimiliki Taman Nasional Komodo (TNK) menarik wisatawan untuk berkunjung. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Taman Nasional Komodo mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data statistik Balai Taman Nasional Komodo Tahun 2013 (2014), menunjukkan bahwa jumlah pengunjung ke Taman Nasional Komodo mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2008, jumlah pengunjung ke Taman Nasional

Komodo sebesar 21.726 orang dan terus mengalami perkembangan hingga tahun 2013, terdapat 63.801 orang yang berkunjung. 85% wisatawan yang mengunjungi Taman Nasional Komodo adalah wisatawan mancanegara, selebihnya adalah wisatawan dalam negeri. Perkembangan jumlah pengunjung ke Taman Nasional Komodo merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pengelolaan ekowisata Taman Nasional ke depannya, mengingat Taman

Nasional Komodo bukan saja sebagai destinasi wisata andalan Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah, tetapi juga sebagai wilayah konservasi untuk melindungi habitat asli hewan komodo maupun seluruh ekosistemnya.

Naga komodo atau *Ora* dalam bahasa lokalnya merupakan jenis biawak prasejarah terbesar di dunia. Hewan ini merupakan hewan langka yang di lindungi. Keberadaannya, komodo bisa dijumpai di kebun binatang di berbagai belahan bumi. Namun habitat asli komodo adalah di Taman Nasional Komodo. Taman Nasional Komodo resmi dibentuk melalui Pengumuman Menteri Pertanian tanggal 6 Maret 1980 tentang Pembentukan Taman Nasional. Taman Nasional Komodo terdiri atas tiga pulau besar, yaitu Pulau Komodo, Pulau Rincadan Pulau Padar serta beberapa pulau kecil. Tujuan pembentukan Taman Nasional Komodo di antaranya adalah untuk melindungi keanekaragaman hayati terutama satwa komodo dan tempat pemijahan ikan komersial untuk persediaan perairan penangkapan ikan di sekelilingnya serta pemanfaatan sumberdaya kawasan secara lestari, untuk wisata, pendidikan, dan penelitian (Rencana Pengelolaan 25 Tahun Taman Nasional Komodo, 2000).

Pengelolaan Taman Nasional Komodo saat ini adalah melalui pendekatan ekowisata. aktifitas pariwisata Taman Nasional Komodo merupakan sebuah program dari pemerintah yang berhubungan dengan naga komodo dan keanekaragaman hayati di dalamnya. Potensi pariwisata dalam taman Nasional Komodo faktanya sangat kompetitif dalam pemasaran global karena berhasil

mendatangkan lebih dari 50.000 orang pertahun dan 85% dari mereka adalah wisatawan asing.

Pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Komodo (TNK) saat ini tidak lepas dari berbagai kendala. Permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam Taman Nasional Komodo seperti yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Taman Nasional Komodo 2010 - 2014, di antaranya adalah:

1. Belum maksimalnya Penerimaan PAD dari sektor ekowisata
2. Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Taman Nasional Komodo rata – rata belum optimal mengembangkan potensi alamnya.

Untuk mengundang minat wisatawan datang ke Pulau Komodo, pemerintah daerah harus menyediakan sarana prasarana untuk menunjang ekonomi masyarakat pulau komodo dengan cara membuat *home industry*, produk – produk lokal (kerajinan tangan, kain tenun songket) dari masyarakat Pulau Komodo.

Pulau komodo merupakan salah satu desa dalam kawasan Taman Nasional komodo. Pulau ini terletak di pulau komodo dan menjadi bagian dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Komodo. Sesuai dengan pengelolaan Taman nasional Komodo menggunakan system zonasi. Desa komodo terletak dalam zona khusus pemukiman, segala aktivitas dalam zona khusus pemukiman harus sesuai dengan peruntukkan pembentukan zona ini.

Desa Komodo merupakan desa yang secara langsung merasakan dampak dari program ekowisata di Pulau Komodo. Mayoritas masyarakat desa

Komodo yang secara turun – temurun merupakan nelayan tradisional yang menggantungkan hidupnya dari hasil tangkapan laut, namun sejalan dengan semakin berkembangnya ekowisata di Pulau Komodo, masyarakat desa komodo ini kini mulai beralih profesi ke sektor ekowisata.

Landasan Hukum Berdasarkan Peraturan daerah No.3 tahun 2014 dan Peraturan Daerah No.4 tahun 2014 Tentang Pariwisata

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan dan Perlindungan Taman Nasional Komodo Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Komodo sebagai objek wisata yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Bentuk – bentuk partisipasi yang ada di Pulau Komodo, faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Pulau Komodo, dampak positif partisipasi masyarakat Pulau Komodo dalam pengelolaan dan perlindungan di Pulau Komodo .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Pulau Komodo Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur ?
2. Dampak positif partisipasi masyarakat desa komodo dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Komodo Pulau Komodo Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur ?
3. Faktor – faktor apa yang menghambat dan mendukung partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Pulau Komodo Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Pulau Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.

1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan di Pulau Komodo, Taman Nasional Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

- b) Untuk mengetahui dan mengkaji dampak positif partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.
- c) Untuk mengetahui dan mengkaji faktor – faktor apa saja yang menjadi hambatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.

1.5 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik kegunaan dalam ekonomis dan praktis.

1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini, yaitu bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi maupun tambahan ilmu pengetahuan bagi penelitian – penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan masyarakat pulau komodo kabupaten manggarai barat flores Nusa Tenggara Timur dalam kaitan dengan pengelolaan pulau komodo dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan keberhasilan ekonomi melalui

“Komodo” ini secara tidak langsung telah digantungkan oleh banyak penduduk lokal NTT, disamping menjadi visi pemerintah daerahnya. Pariwisata yang dikenal memiliki *multiplier effect* khususnya bagi perkembangan perekonomian daerah dan berkembangnya bisnis penyediaan kebutuhan industry hospitality, diharapkan dapat tersebar merata di seluruh penjuru NTT dan mensejahterakan penduduknya.